

ABSTRAK

Analisis SWOT Sistem Penagihan Piutang Iuran di BPJS Ketenagakerjaan Ponorogo. Faridatus Siam (2023) Laporan Tugas Akhir Penelitian Kualitatif Studi Kasus. Program Studi D3 Asuransi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Anggi Ardhiasti SKM, MPH, Penguji Rizki Fadila, SE, M.S.Ak.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Sistem Penagihan Piutang, BPJS Ketenagakerjaan.

Banyak perusahaan – perusahaan yang tidak patuh melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan pada pekerjaannya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Ponorogo, diketahui bahwa pada bulan September 2022 terdapat badan usaha yang memiliki piutang iuran sebanyak 376 badan usaha, yang meliputi piutang tidak lancar sebanyak 24,47% badan usaha, piutang diragukan sebanyak 20,21% badan usaha, dan piutang macet sebanyak 6,65% badan usaha. BPJS Ketenagakerjaan memerlukan sebuah sistem penagihan piutang iuran badan usaha untuk memaksimalkan kelancaran pembayaran iuran oleh badan usaha kepada BPJS Ketenagakerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi *Strength, Weakness, Opportunities, Threat* pada penerapan sistem penagihan piutang iuran badan usaha yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini didapat nilai IFAS = - 0,40 sedangkan nilai EFAS = 0,10. Berdasarkan hasil perhitungan IFAS dan EFAS diketahui bahwa posisi penerapan sistem penagihan piutang iuran di BPJS Ketenagakerjaan Ponorogo berada dalam kuadran 3 yaitu mendukung strategi *turn around*. Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu evaluasi dari penerapan sistem penagihan piutang iuran di BPJS Ketenagakerjaan Ponorogo berada dalam kondisi memiliki peluang yang besar, tetapi dalam penerapannya terdapat kelemahan internal.